

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kinerja sembilan reksa dana saham di Indonesia pada periode 2007 - 2009 yang dihitung menggunakan *Sharpe Ratio* menunjukkan hasil :
 - a. Untuk tahun 2007, reksa dana saham yang kinerjanya terbaik adalah reksa dana saham Fortis Ekuitas (BNP Paribas Ekuitas), sedangkan reksa dana saham yang kinerjanya paling buruk adalah reksa dana saham Panin Dana Maksima. Pada tahun 2008, reksa dana saham yang kinerjanya terbaik adalah reksa dana Panin Dana Maksima, sedangkan reksa dana saham yang kinerjanya paling buruk adalah reksa dana saham Manulife Dana Saham. Untuk tahun 2009, reksa dana saham yang kinerjanya paling baik adalah reksa dana saham Schroder Dana Prestasi Plus, dan reksa dana saham yang kinerjanya paling buruk yaitu reksa dana saham TRIM Kapital.
 - b. Periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2009, reksa dana saham yang kinerjanya terbaik adalah reksa dana saham Panin Dana Maksima, sedangkan reksa dana yang kinerjanya paling buruk yaitu reksa dana saham TRIM Kapital.
2. Rata-rata *return* bulanan reksa dana saham dan rata-rata *return* bulanan IHSG yang dibandingkan dengan alat uji statistik menunjukkan hasil nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel sepanjang tahun penelitian yaitu 2007 - 2009.

Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata *return* bulanan masing-masing reksa dana dan *return* IHSG tidak berbeda secara signifikan..

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang dapat disarankan, antara lain :

1. Diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat bagi investor dan calon investor untuk membantu mengambil keputusan ketika memilih produk reksa dana, terutama bagi mereka yang kurang memiliki akses informasi terhadap perkembangan reksa dana.
2. Sebaiknya investor mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang produk investasi yang akan dipilih, sehingga investor bisa memilih produk investasi yang paling cocok dengan kebutuhan mereka.
3. Reksa dana saham dapat dijadikan salah satu alternatif investasi yang menguntungkan walaupun ada beberapa reksa dana saham yang harus dihindari untuk berinvestasi karena memiliki kinerja yang kurang baik.
4. Investor sebaiknya melakukan investasi pada reksa dana saham yang memiliki kinerja diatas kinerja *market* dengan memperhatikan juga risiko dari tiap-tiap reksa dana saham tersebut seperti yang telah diteliti diatas.
5. Adapun reksa dana yang harus dihindari dalam berinvestasi berdasarkan penelitian di atas adalah reksa dana yang memiliki kinerja di bawah kinerja *market* .
6. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan cakupan reksa dana yang diteliti semakin luas, tidak hanya reksa dana saham. Jangka waktu penelitian juga

lebih baik ditambahkan, begitu pula dengan sampel penelitian, agar dapat merepresentasikan performa reksa dana sebenarnya.